

# **EKSTENSIFIKASI BARANG KENA CUKAI: BATUBARA**

**Ilham Yusuf Pratama**  
ilhamyusuf@kemenkeu.go.id  
Kementerian Keuangan

**Pancaraningtyas**  
pancaraningtyas@kemenkeu.go.id  
Kementerian Keuangan

## **Abstrak**

*Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk aktif berkontribusi dalam mencapai tujuan berkelanjutan Tahun 2045. Kontribusi ini dibuktikan oleh Pemerintah Indonesia dengan menjaga keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Dengan meningkatnya perhatian global terhadap Gerakan "Zero Emission", Pemerintah Indonesia perlu mengkaji potensi ekstensifikasi cukai terhadap objek yang menimbulkan emisi karbon seperti batubara, karena dampak penambangan serta penggunaan batubara di Indonesia tidak hanya berupa polusi yang mengganggu kesehatan, tetapi juga kerusakan yang ditimbulkan membawa kerugian material yang signifikan bagi negara. Penelitian ini ingin membuktikan bahwa pengenaan cukai terhadap batubara dapat mengurangi konsumsi batubara, serta memberikan dampak positif terhadap perekonomian. Pengenaan cukai terhadap batubara di negara lain juga dianggap efektif sebagai kompensasi efek negatif penggunaan dan penambangan batubara. Dengan metode penelitian komparatif, jurnal ini membahas efek negatif yang ditimbulkan atas penggunaan batubara, menggali potensi pengenaan cukai terhadap batubara, melakukan benchmarking dengan negara-negara di dunia yang telah mengimplementasikan cukai atas batubara, serta memberikan gambaran potensi pendapatan dari pungutan cukai atas batubara. Penulis menggunakan data-data statistik, penelitian, serta sumber lain untuk menemukan kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa gagasan ekstensifikasi cukai terhadap batubara disamping dapat meningkatkan pendapatan negara, secara tidak langsung akan mendorong terjadinya penurunan tingkat penggunaan batubara dan ketergantungan pada batubara. Ekstensifikasi cukai terhadap batubara mendorong inovasi energi bersih (green energy), serta mengendalikan dampak negatif batubara terhadap manusia dan lingkungan.*

## **Abstract**

*The Government of Indonesia has pledged to actively contribute towards achieving the 2045 goal. The Indonesian Government recognized this contribution by promoting social, economic and environmental sustainability. With the increasing concern of the global "Zero Emission" Movement, the Government of Indonesia needs to assess the potential of extending excise tax to objects that cause carbon emissions such as coal, because the impact of coal mining and use in Indonesia is not only in the form of pollution that endangers health, but also the damage caused leads to significant material losses for the country. This study intends to prove that the imposition of excise tax on coal can decrease coal consumption and have a beneficial impact on the economy. The implementation of excise tax on coal in other countries is also considered effective as compensation for the disruptive effects of coal use and mining. Using a comparative research method, this journal discusses the negative effects of coal use, explores the potential*

*for imposing excise taxes on coal, conducts benchmarking with countries in the world that have implemented excise taxes on coal, and provides an overview of the potential revenue from coal excise taxes. The author uses statistical data, research, and other sources to find conclusions. It can be concluded that the notion of extending excise tax on coal, in addition to increasing state revenue, will indirectly promote a decrease in the level of coal use and dependence on coal. The extension of excise tax on coal encourages innovation in clean energy (green energy), and controls the negative impact of coal on humans and the environment.*

**Kata Kunci:** *cukai, ekstensifikasi, batubara, benchmarking*